

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Gambaran Umum Bank Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada awal tahun 1990-an. Dimana terjadi diskusi pendirian perbankan syariah sebagai pilar ekonomi Islam. Perkembangan perbankan syariah dari sisi institusi bermula pada tahun 1991 dengan didirikannya Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan resmi beroperasi pada tahun 1992.

Pada awal berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia belum mendapatkan perhatian yang maksimal dalam tingkatan industri perbankan nasional. Lahirnya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang mana perbankan tersebut melakukan sistem bagi hasil yang diakui keberadaannya, maka dari itu perbankan syariah mulai memperlihatkan prospek yang sangat bagus dan menanggapi beberapa pasal yang tersebut dalam Undang-undang Nomor 7 tahun 1992.

Menurut Rae (2008), perkembangan perbankan syariah yang besar baru terjadi setelah tahun 1998, kemudian perbankan syariah semakin mendapatkan perhatian setelah beberapa seri krisis ekonomi yang terjadi. Krisis ekonomi yang dimaksud disini adalah krisis ekonomi yang mendunia pada tahun 1998 yang memberikan dampak negatif kepada negara-negara yang merasakan akan dampak krisis ekonomi tersebut.

2. Visi dan Misi Perbankan Syariah

Visi dari perbankan syariah itu sendiri adalah dengan mewujudkan sistem perbankan yang sehat, kuat, serta selaras dengan prinsip syariah dalam kerangka keadilan, kemaslahatan dan kemakmuran untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera secara spiritual dan material. Adapun tujuan dari perbankan syariah di Indonesia yaitu untuk menciptakan suatu iklim yang kondusif serta pengembangan perbankan syariah yang efisien, sehat dan kompetitif atas dasar prinsip syariah.

B. Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Kasihan

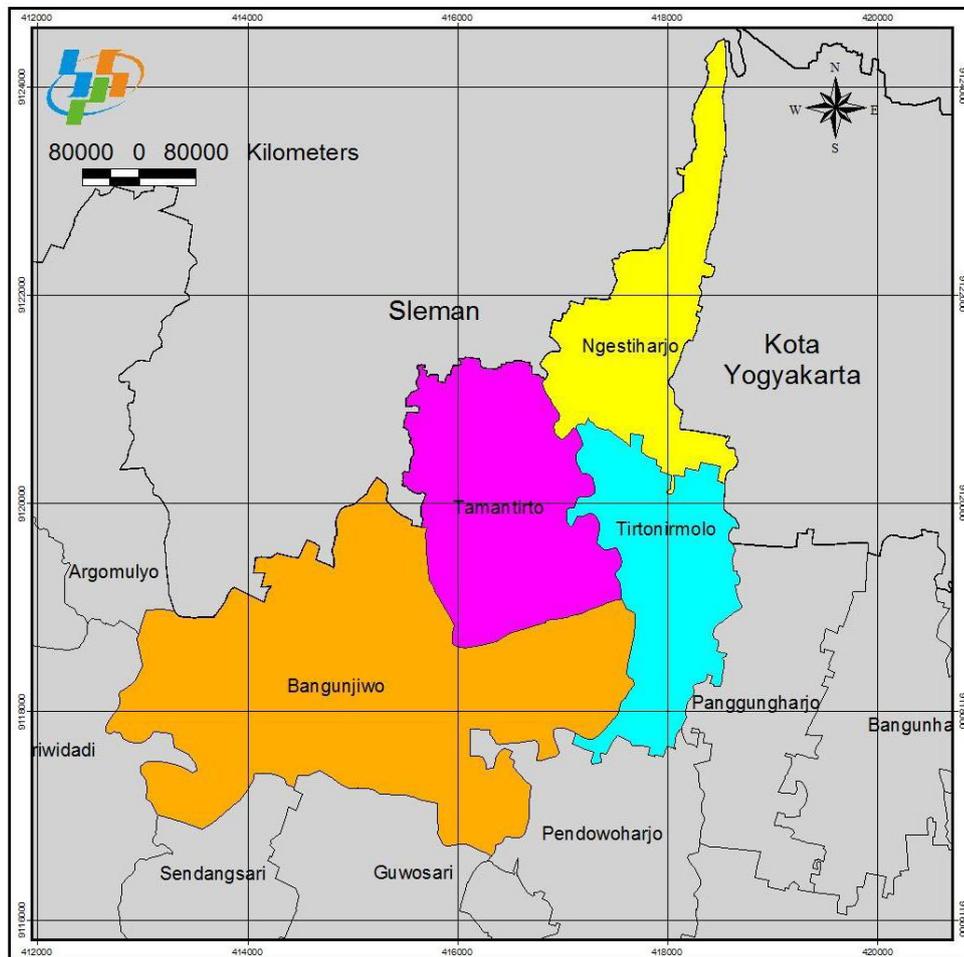
1. Profil Kecamatan Kasihan

Kecamatan Kasihan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kasihan adalah 34°C dengan suhu terendah 22°C. Batas-batas wilayah Kecamatan Kasihan adalah sebagai berikut:

- a. Utara berbatasan dengan Kecamatan Ngampilan.
- b. Timur berbatasan dengan Kecamatan Sewon.
- c. Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sewon dan Pajangan.
- d. Barat berbatasan dengan Kecamatan Pajangan.

Kecamatan Kasihan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatan berada pada ketinggian 70 meter di atas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 9 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Kasihan 80%

berupa daerah yang datar sampai berombak dan 20% berupa daerah yang berombak sampai berbukit.



Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Kasihan

2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Kasihan menurut desa dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin

| Desa /Kelurahan | Penduduk | | |
|-----------------|----------|--------|---------|
| | L | P | L+P |
| BANGUJIWO | 13.305 | 13.164 | 26.469 |
| TIRTONIRMOLO | 11.637 | 11.545 | 23.182 |
| TAMANTIRTO | 11.293 | 11.333 | 22.626 |
| NGESTIHARJO | 14.820 | 15.078 | 29.898 |
| Jumlah | 51.055 | 51.120 | 102.175 |

Sumber : Data Hasil Konsolidasi dan Pembersihan Database Kependudukan oleh Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri. Diolah Biro Tata Pemerintahan Setda DIY.

3. Perekonomian

Realisasi pemasukan Banyaknya Objek Pajak dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) per Desa di Kecamatan Kasihan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Banyaknya Objek Pajak dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) per Desa di Kecamatan Kasihan

| Desa | Target | | Realisasi | | Persentase |
|-------------------|-------------|---------------|-------------|---------------|------------|
| | Obyek Pajak | Nilai Pajak | Obyek Pajak | Nilai Pajak | |
| Bangunjiwo | 16.412 | 840.436.220 | 9.494 | 526.573.871 | 62,7 |
| Tirtonirmolo | 9.060 | 1.122.689.126 | 6.232 | 867.214.910 | 77,2 |
| Tamantirto | 10.994 | 1.559.345.959 | 5.741 | 1.116.231.630 | 71,6 |
| Ngestiharjo | 11.296 | 2.387.939.047 | 7.185 | 1.683.434.873 | 70,5 |
| Kecamatan Kasihan | 47.762 | 5.910.410.352 | 28.652 | 4.193.455.265 | 71 |

Sumber : Kantor Kecamatan Kasihan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa target obyek pajak kecamatan Kasihan sebanyak 47.762 dengan nilai pajak Rp 5.910.410.352 sedangkan realisasi obyek pajak sebanyak 28.652 dengan nilai pajak Rp.4.193.455.265 dengan persentase 71%.